

PERAN MAHASISWA KPPM MELALUI PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM EDUKASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN PENGURANGAN SAMPAH DI DESA SILALAH 1

**Rizka Aulia Tambunan¹, Sabar Hati Lase², Riski Ananda Simamora³, Diah Nia
Sihombing⁴, Blessing Febtriman Halawa⁵, Parsaoran Silalahi⁶**

¹²³⁴⁵⁶Peternakan, Teknik Sipil, Sastra Inggris, Teknik Elektro, Administrasi Publik, Universitas HKBP
Nommensen Medan, Indonesia
e-mail: rizka.tambunan@student.uhn.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve community knowledge, participation, and behavior in maintaining environmental cleanliness and reducing household waste in Silalahi 1 Village through a participatory approach implemented by KPPM students. The methods used include initial observation, participatory planning with the community, environmental hygiene education, collective cleaning activities, and evaluation using questionnaires, participation records, and cleanliness checklists. The results show an increase in community knowledge from approximately 45% to 80%, as well as an increase in community participation in environmental cleanliness activities from around 30 to approximately 50 participants. In addition, behavioral changes were observed, indicated by a reduction in littering habits and the initial implementation of simple household waste management practices. These findings indicate that the participatory approach is effective in encouraging community involvement and promoting behavioral change toward a cleaner environment. Practically, this model can serve as a community-based environmental cleanliness management strategy that has the potential to be replicated in other villages.

Keywords: EnParticipatory approach, environmental cleanliness education, household waste management, community participation, KPPM program

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, partisipasi, dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi sampah rumah tangga di Desa Silalahi 1 melalui pendekatan partisipatif oleh mahasiswa KPPM. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, perencanaan partisipatif bersama masyarakat, penyuluhan kebersihan lingkungan, kegiatan gotong royong, serta evaluasi menggunakan kuesioner, catatan partisipasi, dan checklist kebersihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dari sekitar 45% menjadi 80%, serta peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan kebersihan dari sekitar 30 menjadi ± 50 orang. Selain itu, terjadi perubahan perilaku yang ditandai dengan berkurangnya kebiasaan membuang sampah sembarangan dan mulai diterapkannya pengelolaan sampah sederhana di tingkat rumah tangga. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam mendorong keterlibatan masyarakat dan perubahan perilaku menuju lingkungan yang lebih bersih. Secara praktis, model ini dapat dijadikan sebagai strategi pengelolaan kebersihan lingkungan berbasis masyarakat yang berpotensi direplikasi di desa lain.

Kata Kunci: Pendekatan partisipatif, edukasi kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga, partisipasi masyarakat, program KPPM

PENDAHULUAN

Permasalahan kebersihan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah rumah tangga, masih menjadi isu yang signifikan di berbagai desa di Indonesia, termasuk di Desa Silalahi 1. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih ditemukan kebiasaan masyarakat membuang sampah di sekitar lingkungan permukiman tanpa pengelolaan yang memadai. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya pemahaman mengenai dampak sampah, serta belum terbentuknya kebiasaan memilah dan mengelola sampah secara tepat. Dampak dari permasalahan tersebut tidak hanya menurunkan kualitas lingkungan, tetapi juga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan serta mengurangi kenyamanan hidup masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan partisipatif menurut Febriyanti et al. (2023) pendekatan partisipatif menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, hingga pelaksanaan program. Pendekatan ini dinilai efektif karena mendorong masyarakat untuk tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam upaya penyelesaian masalah lingkungan. Dengan demikian, perubahan yang terjadi diharapkan lebih berkelanjutan karena didasarkan pada kesadaran dan keterlibatan langsung masyarakat.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan. Program Kuliah Praktik Pengabdian Masyarakat (KPPM) menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan sekaligus berkontribusi dalam

menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat Julia et al. (2024). Melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan pendampingan, mahasiswa dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pengelolaan sampah yang lebih baik.

Desa Silalahi 1 merupakan wilayah yang memiliki potensi lingkungan yang baik, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga. Rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah menjadi faktor utama yang menyebabkan kurang optimalnya praktik kebersihan lingkungan. Kondisi ini menunjukkan adanya urgensi untuk melakukan intervensi berupa edukasi kebersihan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Ridwan et al. (2026) Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi sampah rumah tangga di Desa Silalahi 1 selama pelaksanaan program KPPM. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara lebih bertanggung jawab melalui pendekatan partisipatif. Partisipan dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa KPPM sebagai fasilitator, perangkat desa sebagai pendukung dan pengarah kegiatan, serta masyarakat setempat sebagai subjek utama program. Keterlibatan berbagai pihak ini diharapkan dapat memperkuat efektivitas program dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat.

DeDengan demikian, penerapan pendekatan partisipatif melalui edukasi kebersihan lingkungan diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah di tingkat

desa, serta dapat dijadikan sebagai model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Silalahi 1 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mendorong pengurangan sampah rumah tangga. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi program. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan secara berkelanjutan Payangan & Gianyar (2023). Rancangan Kegiatan, Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah, Pada tahap ini, tim mahasiswa KPPM melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan desa, khususnya terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu, dilakukan diskusi awal dengan perangkat desa dan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi serta kebiasaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Aulia et al. (2024).

Tahap Perencanaan Berdasarkan hasil observasi, tim bersama masyarakat menyusun rencana kegiatan edukasi kebersihan lingkungan. Madya et al. (2025) Perencanaan dilakukan secara partisipatif dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat, sehingga program yang dirancang lebih tepat sasaran. Tahap Penyuluhan (Edukasi) Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya menurut Rajasa et al. (2025) menjaga kebersihan lingkungan, dampak sampah terhadap kesehatan, serta cara sederhana dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Penyampaian materi dilakukan secara

interaktif dengan menggunakan media pendukung seperti poster dan diskusi kelompok.

Tahap Gotong Royong Setelah penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung melalui gotong royong membersihkan lingkungan desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat serta mendorong terbentuknya kebiasaan menjaga kebersihan secara bersama.

Partisipan Kegiatan, Partisipan dalam kegiatan ini melibatkan: Mahasiswa KPPM (10 orang) sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan, Perangkat desa (kepala desa dan aparat desa) sebagai pendukung dan pengarah kegiatan, Masyarakat Desa Silalahi 1 sebagai peserta utama kegiatan. Instrumen Pengukuran Dampak Untuk mengukur dampak kegiatan pengabdian, digunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

Dokumentasi (Foto), Kriteria partisipan masyarakat meliputi warga yang berdomisili di Desa Silalahi 1 dan bersedia mengikuti kegiatan edukasi serta gotong royong. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator, perangkat desa sebagai koordinator lokal, dan masyarakat sebagai subjek utama yang terlibat secara aktif.



Gambar 1. Observasi langsung dengan Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KPPM di Desa Silalahi 1 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, partisipasi, serta perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan

mengurangi sampah rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi, penyuluhan, gotong royong, dan evaluasi.

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti kegiatan edukasi kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil kuesioner, tingkat pemahaman masyarakat meningkat dari sekitar 45% sebelum kegiatan menjadi 80% setelah kegiatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan secara interaktif dengan media poster dan diskusi efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Temuan ini sejalan dengan Haerani. (2025) yang menyatakan bahwa metode edukasi berbasis interaksi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat secara signifikan.

Peningkatan Partisipasi Masyarakat Partisipasi masyarakat dalam kegiatan juga mengalami peningkatan. Pada tahap awal, jumlah warga yang terlibat dalam kegiatan kebersihan hanya sekitar 30 orang, kemudian meningkat menjadi ± 50 orang pada kegiatan gotong royong setelah penyuluhan dilakukan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Payangan & Gianyar (2023). yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program.

Perubahan Perilaku Masyarakat Selain peningkatan pengetahuan dan partisipasi, kegiatan ini juga menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat. Beberapa perubahan yang teridentifikasi antara lain: Berkurangnya kebiasaan membuang sampah sembarangan, Mulai adanya upaya pemilahan sampah sederhana di tingkat rumah tangga, Meningkatnya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Pembentukan Kebiasaan Kebersihan Lingkungan Kegiatan gotong royong yang dilakukan sebanyak 2–3 kali selama program KPPM turut berkontribusi dalam membentuk kebiasaan kebersihan lingkungan. Masyarakat mulai menunjukkan inisiatif untuk menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri, baik di sekitar rumah maupun fasilitas umum. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial masyarakat. kegiatan gotong royong tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarwarga.

Tabel 1. Hasil Peningkatan ringkasan hasil kegiatan

Indikator	kegiatan	
	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pengetahuan Masyarakat	45%	80%
Partisipasi Warga Kegiatan	± 30 orang	± 50 orang
Gotong Royong Perilaku	1 kali	2–3 kali
Buang Sampah	Masih tinggi	Mulai berkurang

Interpretasi Hasil, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam meningkatkan pengetahuan, partisipasi, dan perilaku masyarakat. Keberhasilan ini disebabkan oleh: Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan.

Adanya kombinasi antara edukasi dan praktik langsung, Pendekatan ini memungkinkan masyarakat merasa memiliki program sehingga lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan Febriyanti et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dapat meningkatkan keberlanjutan program berbasis masyarakat.

Keterbatasan Kegiatan Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

Durasi kegiatan relatif singkat (hanya selama periode KPPM) sehingga belum dapat mengukur dampak jangka panjang, Jumlah partisipan terbatas pada masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan, Kendala logistik, seperti keterbatasan waktu dan sarana pendukung

Gotong royong merupakan nilai sosial yang telah lama berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan bersama, termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KPPM di Desa Silalahi 1 menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif berbasis edukasi kebersihan lingkungan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, partisipasi,

dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman masyarakat (dari 45% menjadi 80%) serta meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan kebersihan lingkungan (dari ± 30 menjadi ± 50 orang).

Selain itu, kegiatan penyuluhan yang dikombinasikan dengan praktik langsung melalui gotong royong mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat, seperti berkurangnya kebiasaan membuang sampah sembarangan dan mulai diterapkannya pengelolaan sampah sederhana di tingkat rumah tangga. Secara praktis, pendekatan ini memberikan kontribusi sebagai model edukasi kebersihan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat yang dapat diterapkan di desa lain dengan menyesuaikan kondisi lokal. Oleh karena itu, program serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung upaya pengurangan sampah dan peningkatan kualitas lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Sari, K. J., Syarikasari, S., Adam, M. F., & Sofi, M. F. (2024). Optimalisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Oleh Mahasiswa KKN Uniwara di Kelurahan Bugul Kidul. 5(3), 1–5.
- Febriyanti, R., Vita, N., Rahayu, A., Pitaloka, W. D., & Yakob, A. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. 5(1), 1–9.
- Firmansyah, A., & Hidayati, N. (2023). Perubahan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah melalui program edukasi lingkungan. Jurnal Ilmu Lingkungan, 19(1), 120–128.
- Haerani, J. (2025). 20 Agustus 2025 31 Agustus 2025 PERAN KULIAH KERJA NYATA DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BEBAS SAMPAH PLASTIK DI KELURAHAN PINARAS. 2(3), 1–11.

- Hidayat, R., & Nuraini, L. (2023). Strategi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 101–110.
- Kkn, N., Desa, D. I., & Kabupaten, S. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA. 3(3), 1–12.
- Kusuma, D. P., & Andriani, R. (2025). Strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di desa. *Jurnal Lingkungan Berkelanjutan*, 7(2), 55–64.
- Lestari, N., & Purnomo, H. (2023). Pengaruh edukasi lingkungan terhadap perubahan perilaku masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 5(2), 55–63.
- Madya, E. B., Butar-butur, A. H., Firmansyah, B., Anggraini, D., Simarmata, S. R., & Agustin, A. (2025). Pembuatan Plang Penguraian Sampah dan Tong Sampah Dari Bambu Oleh Mahasiswa KKN UINSU di Nagori Sarimattin. 5(2), 1–9.
- Nasution, R. F., & Siregar, M. A. (2023). Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah pedesaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 75–83.
- Payangan, K., & Gianyar, K. (2023). Pengolahan Sampah Berbasis Sumber Dalam Kegiatan KKN-PPM Universitas Warmadewa Di Desa Kelusa ., 3(1), 1–6.
- Pengabdian, J., Masyarakat, K., & Dasar, S. (2024). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(4), 1–6.
- Prasetyoningsih, N., & Paksi, A. K. (2019). Peningkatan Nilai Ekonomi Sampah Melalui Kegiatan “ Kelola Sampah Kreatif (Kompak)” Di Dusun Gerso , Desa Trimurti , Kecamatan Srandakan Bantul. 1–15.
- Putri, A. R., & Santoso, B. (2024). Peran mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat untuk peningkatan kebersihan lingkungan. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 5(1), 33–41.
- Rajasa, M. H., Nugroho, C., Hapsari, D., & Arsita, A. D. (2025). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mendut : Perspektif Program KKN. 3(1), 1–13.
- Ridwan, M., Harnaini, H., Helpiana, E., & Pratiwi, L. A. (2026). Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata : Pembuatan dan Pengelolaan Bank Sampah Edukatif di Desa Polewali Marajae ., 3(1), 1–7.
- Rahmawati, I., & Setiawan, B. (2023). Peran gotong royong dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat desa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(2), 88–97.
- Septiawan, M. Z., Zubair, S., & Suryani, E. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik di Desa Batuyang Melalui Kegiatan KKN Tematik Unram. 1–6.
- Suryani, E., & Wibowo, A. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis partisipatif. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 7(2), 45–55.
- Saputra, H., & Ramadhan, F. (2023). Model partisipatif dalam pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi Lingkungan*, 4(2), 67–78.
- Utami, D. P., & Lestari, S. (2024). Edukasi lingkungan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat desa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 6(1), 12–20.
- Widodo, T., & Kurniawan, A. (2024). Implementasi bank sampah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. *Jurnal Ekologi dan Lingkungan*, 8(1), 21–30.
- Wahyuni, S., & Pratama, D. (2024). Penerapan pendekatan partisipatif dalam program KKN untuk

meningkatkan kebersihan lingkungan
desa. Jurnal Pemberdayaan
Masyarakat, 6(1), 40–49.
Yuliana, S., & Hartono, D. (2024).

Pengelolaan sampah berkelanjutan
berbasis komunitas di daerah pedesaan.
Jurnal Pembangunan Berkelanjutan,
6(1), 10–19.